

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Strauss yang dikutip oleh Rulam Ahmadi, menyatakan bahwa yang dimaksud dengan istilah penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat-alat prosedur statistik atau alat-alat kuantifikasi lainnya.<sup>1</sup> Konsep ini menekankan bahwa penelitian kualitatif ditandai dengan penekanan pada penggunaan nonstatistik (matematika) khususnya dalam proses analisis data hingga dihasilkan temuan penelitian secara alamiah. Hal ini merupakan salah satu unsur yang membedakan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif. Metodologi kualitatif lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam (*in-depth analysis*), yaitu mengkaji masalah secara kasus per kasus kerana metodologi kualitatif yakin bahwa sifat masalah yang satu berbeda dengan sifat masalah lainnya.<sup>2</sup> Dengan ini temuan yang dihasilkan yaitu pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah atau fenomena.

Sebagai pendekatan dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk pengumpulan data. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian berangkat ke “lapangan” untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.<sup>3</sup> Dalam hal ini berkaitan erat dengan pengamatan yang saling berperan serta. Penelitian lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.

---

<sup>1</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 15.

<sup>2</sup> Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian* (Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service CAPS, 2014), 9-10.

<sup>3</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 26.

## B. Setting Penelitian

Setiap situasi merupakan laboratorium di dalam lapangan penelitian kualitatif. Beberapa aspek kehidupan sosial dapat diteliti karena hal itu menjadi lebih jelas.<sup>4</sup> Pada penelitian ini, mengambil lokasi penelitian yang bertempat di Kampus IAIN Kudus. Dimana tempat ini merupakan proses berlangsungnya interaksi sosial bagi mahasiswa Thailand di IAIN Kudus. Tempat ini merupakan proses berlangsungnya komunikasi dan interaksi bagi mahasiswa Thailand dalam melaksanakan komunikasi antarbudaya yang berbeda. Perbedaan budaya yang berbeda terkadang menjadikan masalah dalam proses komunikasi dengan yang lain. Hal ini menjadi masalah tersendiri bagi mahasiswa Thailand di IAIN Kudus. Mulai dari segi bahasa hingga proses interaksi dengan yang lain.

Adapun tahapan-tahapan yang akan peneliti lakukan adalah meliputi tiga tahapan, yaitu tahap Pra-lapangan yang meliputi empat tahapan yang meliputi, menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menyiapkan peralatan penelitian, persoalan etika penelitian.<sup>5</sup> Tahap pekerjaan lapangan, dibagi atas tiga bagian yaitu, memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta dengan mengumpulkan data. Tahap analisis data, pada tahapan ini akan dibahas prinsip pokok analisis data yang akan dijelaskan pada bab teknis analisis data.

## C. Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan yang berperan serta, namun peranan penelitalah yang menentukan keseluruhan hasil penelitian. Pengamatan dapat dilakukan dengan adanya subjek pengamatan. Subjek penelitian merupakan hal yang sangat penting dan juga hal yang paling utama. Karena subjek penelitian merupakan instrumen pokok dan bahan utama dalam pembahasan sebuah penelitian. Oleh karena itu,

---

<sup>4</sup> Menurut E.C. Hughes yang dikutip oleh, Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 127.

<sup>5</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 127.

yang menjadi subjek pengamatan adalah beberapa Mahasiswa Thailand di IAIN Kudus, pengurus Ma'had, dan mahasiswa IAIN Kudus.

#### D. Sumber Data

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber diantaranya:

##### 1. Data primer (*Primary Data*)

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>6</sup> Data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat ukur, alat pengambilan data langsung pada objek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber primer ini peneliti peroleh dari mahasiswa Thailand di IAIN Kudus, mahasiswa IAIN Kudus dan pengurus Ma'had IAIN Kudus untuk mendapatkan data atau keterangan melalui wawancara, dan observasi secara langsung mengenai komunikasi antarbudaya dalam proses enkulturasi mahasiswa Thailand di IAIN Kudus.

##### 2. Data sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>7</sup> Data sekunder berasal dari dokumen-dokumen berupa catatan-catatan. Moeloeng menjelaskan tentang sumber data penting lainnya adalah berbagai sumber tertulis seperti buku disertasi, buku riwayat hidup, jurnal, dokumen-dokumen, arsip-arsip, evaluasi, buku harian dan lain-lain.<sup>8</sup> Selain itu, foto dan statistik termasuk sebagai sumber data tambahan. Data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang berkaitan. Peneliti memperoleh data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku (kepustakaan) dan jurnal-jurnal yang

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 308.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 209.

<sup>8</sup> Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 159.

berkaitan yang berfungsi untuk melengkapi data primer. Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku (kepuustakaan) dan jurnal yang terkait.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang paling utama dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data, dimana tujuan utama yakni adalah mendapatkan data. Untuk memperoleh informasi dibutuhkan pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian. Penelitian kualitatif ditekankan adanya kedekatan dengan orang-orang dan situasi untuk memperoleh pemahaman yang jelas tentang kondisi dan realitas. Adapun teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

### 1. Observasi

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi. Menurut Marshall yang dikutip oleh Sugiono menyatakan bahwa *“through observation, the researcher learn behaviour and the meaning attached to those behaviour”*. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.<sup>9</sup> Dalam penelitian tersebut peneliti belajar tentang perilaku dari subjek yang akan diteliti serta dapat menyimpulkan bagaimana makna perilaku yang ditimbulkan.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pancaindra, jadi tidak hanya menggunakan mata. Mendengarkan mencium, mengecap dan meraba termasuk salah satu bentuk dari observasi.<sup>10</sup> Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan melihat secara langsung proses kegiatan komunikasi antarbudaya yang dilakukan oleh mahasiswa Thailand seperti kegiatan perkuliahan dikelas dan kegiatan-kegiatan di Ma'had.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian,

---

<sup>9</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 106.

<sup>10</sup> Suliyanto, *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), 139.

tetapi melalui dokumen. Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda mati yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktifitas tertentu, bisa berupa rekaman atau dokumen tertulis, seperti arsip *data base*, surat-menyurat, rekaman gambar, dan benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.<sup>11</sup> Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data berupa arsip tertulis yang dimiliki oleh responden terkait dengan judul.

### 3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukana oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dari responden, dalam mengemukakan ide dan pendapatnya.<sup>13</sup> Penelitian ini akan menggali data dari responden dan atau pihak-pihak yang terkait terutama mahasiswa Thailand, mahasiswa lokal, serta pengurus Ma'had IAIN Kudus. Guna menjaga kredibilitas data maka diperlukan adanya pencatatan data. Selain itu juga berguna untuk membantu peneliti dalam mempersiapkan pertanyaan berikutnya. Adapun alat yang digunakan dalam wawancara adalah alat perekam, kamera, dan peralatan untuk mencatat seperti buku dan pena.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas internal atau kepercayaan), *transferability* (validitas eksternal atau

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.

<sup>12</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 186.

<sup>13</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 115.

keteralihan), *dependability* (reliabilitas atau kebergantungan) dan *confirmability* (obyektivitas atau kepastian).<sup>14</sup> Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk rapport maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.<sup>15</sup> Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian dipusatkan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh tersebut setelah kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah di cek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.<sup>16</sup>

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>17</sup> Untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca sebagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca maka wawasan akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau dipercaya dan tidak.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 184-185.

<sup>15</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186.

<sup>16</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 187.

<sup>17</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 188.

### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi dibagi menjadi tiga bagian yaitu:<sup>18</sup>

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Hal ini digunakan untuk membandingkan hasil wawancara tentang komunikasi antarbudaya dalam proses enkulturasi mahasiswa Thailand di IAIN Kudus, dengan hasil observasi yang dilakukan dalam penelitian. Sumber tersebut diperoleh dari Mahasiswa Thailand di IAIN Kudus, mahasiswa lokal dan pengurus Ma'had IAIN Kudus.

#### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya penguji ingin menguji kredibilitas data maka penelitian diuji dengan berbagai teknik. Cara yang dilakukan peneliti untuk menguji kredibilitas data adalah dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas menghasilkan data yang berbeda-beda maka dilakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data yang dianggap benar.

#### c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi data. Data yang telah dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga dikenal lebih kredibel. Oleh karena itu dalam hal ini dilakukan wawancara mengenai komunikasi antarbudaya dalam proses enkulturasi mahasiswa Thailand

---

<sup>18</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 189.

pada waktu pagi hari dan siang hari. Dengan maksud untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dari teknik penelitian yang telah dilakukan.

#### 4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini, dicantumkan foto-foto untuk dapat memperkuat data-data tersebut, agar bisa dipercaya.

### G. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, sehingga mudah dipelajari, dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>20</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah memasuki lapangan. Penelitian ini, peneliti mengambil teknik analisis data menurut Miles dan Huberman yang terdiri dari 3 (tiga) teknik, yaitu:

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>21</sup> Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada komunikasi antarbudaya dalam proses enkulturasi maha siswa Thailand di IAIN Kudus. Proses analisis data dimuali dengan melakukan seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan atau observasi yang telah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, dan sebagainya. Pada tahap ini data dipilih dalam memilah mana data yang menarik, penting dan berguna, sedangkan data yang dirasa tidak dipakai atau ditiggalkan. Dengan demikian data yang

---

<sup>19</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 192.

<sup>20</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 131.

<sup>21</sup> Sudiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 135.

telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas bagi peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, deskripsi, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang dikutip oleh Sugiono menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative reaseach data in the past has been narrative text*" yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitaitaif adalah dengan tek yang bersifat naratif.<sup>22</sup> Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami oleh peneliti.

## 3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman, adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>23</sup> Data-data yang telah disajikan, kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti yang valid dan konsisten sehingga menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

---

<sup>22</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 137.

<sup>23</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 141.